Journal of Business Technology and Economics
Volume 1, Number 3, Juli 2024, pp 114-120
E-ISSN: 3046-6822
Open Access: https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/about

Analisis Dampak Kegiatan Impor Gula Dari Thailand Terhadap Perubahan Nilai Tukar

Silma Kurnia Putri [1], Meri Ismayanti [2], Eva Sabrina[3], Bianka Putri Khairunnisa[4], Dwi Hasmidyani[5], Muhammad Akbar Budiman[6*]
[1,2,3,4,5,6] Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya
* Corresponding Author. E-mail:: muhammadakbarbudiman@fkip.unsri.ac.id

Submitted: 08-05-2024 Accepted: 05-06-2024 Published: 06-06-2024

Abstrak
Kegiatan impor gula sudah sering dilakukan oleh negara Indonesia sejak tahun 1967 dan sekarang negara Indonesia telah menjadi salah satu negara importir gula terbesar di dunia. Banyak negara yang menjadi pemasok gula ke negara Indonesia salah satunya negara Thailand. Pada tahun 2022, negara Thailand menjadi negara pemasok gula impor terbesar ke negara Indonesia dengan total impor sebesar 2,42 juta ton gula. Hal ini memicu adanya pembayaran internasional yang harus dilakukan, sehingga nilai tukar mata uang menjadi peranan penting dalam hal ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada dampak kegiatan impor gula dari negara Thailand pada tahun 2022 terhadap perubahan nilai tukar rupiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan atau studi literatur. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dampak dari kegiatan impor gula dari Thailand yang mengalami lonjakan akibat pengamanan stok gula adalah kenaikan kurs mata uang rupiah atas dollar AS. Hal ini diakibatkan banyaknya kegiatan impor gula yang dilakukan yang dimana pembayaran *internasional trade* menggunakan dollar sehingga berdampak pada permintaan dollar dan mengakibatkan menurunnya nilai tukar rupiah. Hal tersebut membuat nilai tukar rupiah semakin melemah terhadap dollar AS.

Kata kunci: Nilai tukar, Impor, Gula

Abstract
Sugar import activities have often been carried out by the Indonesian state since 1967 and now the Indonesian state has become one of the largest sugar importers in the world. Many countries are suppliers of sugar to Indonesia, one of which is Thailand. In 2022, Thailand is the largest supplier of imported sugar to Indonesia with total imports of 2.42 million tons of sugar. This triggers international payments to be made, so the currency exchange rate plays an important role in this. This study aims to analyze whether there is an impact of sugar import activities from Thailand in 2022 on changes in the rupiah exchange rate. The method used in this study is using qualitative methods with literature studies or literature studies. The results of this study stated that the impact of sugar import activities from Thailand which experienced a surge due to securing sugar stocks was an increase in the rupiah exchange rate against the US dollar. This is due to the large number of sugar import activities carried out where international trade payments use dollars so that it has an impact on the demand for dollars which results in a decrease in

the rupiah exchange rate. This made the rupiah exchange rate weaker against the US dollar.

Keywords: *Exchange rate, Imports, Sugar*

1. PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional merupakan sarana untuk melakukan pertukaran barang dan jasa internasional (Rusdiyana, 2022). Dalam perdagangan Internasional terdapat kegiatan ekspor dan impor yang berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara (Ramadhani 2023). Akibat adanya perubahan sumber daya alam dan iklim yang berbeda di setiap negara, maka kegiatan impor sudah sering dilakukan oleh berbagai negara termasuk negara Indonesia. Impor merupakan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain (Ramadhani,2023). Salah satu produk yang sering negara Indonesia impor adalah Gula. Gula merupakan bahan dasar pokok yang wajib dikonsumsi oleh Masyarakat Indonesia. Gula mempunyai nilai tenaga dan kalori yang tinggi yang bisa dikonsumsi pribadi dan dipakai menjadi pemanis, pengawet dan pelarut pada industri kuliner serta minuman (Putri & Sentosa, 2021).

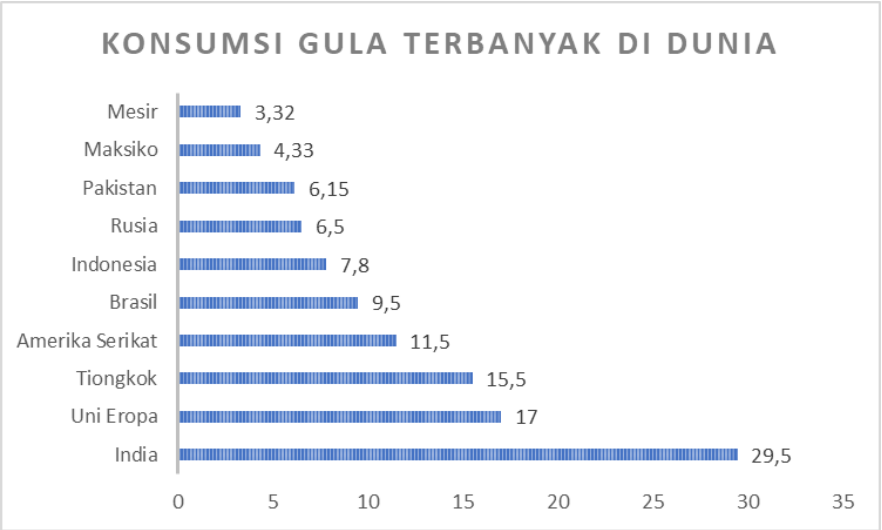

Sumber: Databoks, data diolah

Gambar 1. 10 negara dengan konsumsi gula terbanyak (2022/2023)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwasanya negara Indonesia menjadi negara ke-6 dengan konsumsi gula terbanyak di dunia, dengan total konsumsi 7,8 juta ton gula. Indonesia sebagai negara agraris berpotensi unuk menjadi negara produsen gula, namun kemunduran industri gula dan semakin meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan konsumsi gula semakin meningkat baik untuk konsumsi rumah tangga maupun industri makanan dan minuman sehingga menyebabkan Indonesia menjadi importir gula (Sartika et al).

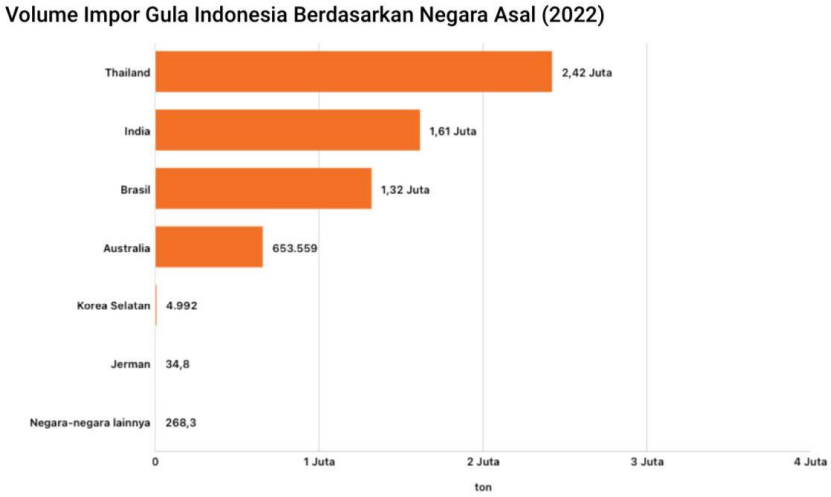

Sumber: Databoks (2022)
Gambar 2. Volume impor gula Indonesia berdasarkan negara asal (2022)

Dari data diatas terlihat bahwasanya ada beberapa negara yang menjadi pemasok gula impor ke Indonesia pada tahun 2022 yaitu negara Thailand, India, Brasil, Australia, Korea Selatan, serta negara lainnya. Negara Thailand menjadi pemasok gula ke negara Indonesia dengan total impor gula sebesar 2,42 juta ton. Diikuti oleh negara India yang memasok gula ke negara Indonesia dengan total 1,61 juta ton Gula. Kemudian negara brasil menjadi negara pemasok ketiga dengan total sebesar 1,32 juta ton impor gula ke negara Indonesia. Kemudian negara Australia dengan total 4.992 ribu ton gula impor, negara Korea Selatan sebesar 34,8 ribu ton serta negara lainnya sebesar 268,3 ribu ton gula. Dapat diketahui bahwa negara Thailand merupakan pemasok gula impor terbesar ke negara Indonesia pada tahun 2022. Volume impor gula tersebut meningkat sebesar 9,6% dibanding tahun 2021 sekaligus menjadi rekor tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Terjadinya kegiatan impor ini memicu adanya pembayaran internasional yang dilakukan. Hal ini diakibatkan perbedaan jenis mata uang disetiap negara yang melakukan kegiatan perdagangan internasional. Nilai tukar menjadi patokan bagi setiap negara yang melakukan perdagangan. Menurut Pojok edukasi (2016), Nilai tukar atau kurs merupakan nilai tukar antar dua negara yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan. Kurs valuta asing yang paling banyak digunakan dalam transaksi Internasional adalah kurs Dollar AS, dikarenakan mata uang tersebut mudah ditukarkan kedalam mata uang negara lain.

Dalam penelitian ini akan menganalisis apakah ada dampak perubahan nilai tukar terhadap kegiatan impor yang dilakukan oleh negara Indonesia terhadap negara pemasok gula impor terbesar pada tahun 2022 yaitu negara Thailand dengan menganalisis data impor gula negara Thailand ke Indonesia pada tahun 2022, perubahan nilai tukar atau kurs Indonesia terhadap USD pada tahun 2022 serta hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis dalam menghadapi berbagai permasalahan terkait dengan dampak kegiatan impor gula dari Thailand terhadap perubahan nilai tukar.

2. METODE

Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan studi kepustakaan atau studi literatur yang dimana peneliti mengandalkan beberapa literatur yang berhubungan untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber contohnya seperti jurnal, berita, buku dan media tertulis lainnya. Sedangkan pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang dimana analisis data yang diperoleh dari sumber sekunder yang terpercaya seperti artikel online, literatur yang linier, serta sumber dari beberapa instansi pemerintahan seperti Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Satudata Kementrian Perdagangan baik berupa kata-kata, gambar atau perilaku tidak dituangkan dalam bentuk angka melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran dalam bentuk uraian naratif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara Indonesia kini menjadi negara pengimpor terbesar didunia, padahal pada tahun 1930-an Indonesia berjaya menjadi negara pengekspor gula terbesar ke berbagai negara (Sandi, 2021). Hal ini diakibatkan tidak adanya peremajaan pabrik yang kebanyakan peninggalan dari negara belanda sehingga negara Indonesia harus melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Terdapat beberapa negara yang menjadi pemasok gula impor ke Indonesia menurut data pusat statistik yaitu negara India, Australia, Thailand, Brasil, korea Selatan, Uni Emirat Arab, Jerman, dan negara lainnya.

Negara Asal	2019	2020	2021	2022
India	540,0	619.904,1	1.967.271,3	1.612.627,0
Australia	542.205,0	1.214.466,0	1.331.388,0	653.559,0
Thailand	3.539.251,3	2.027.117,0	1.033.800,0	2.418.667,7
Brasil	0,0	1.547.314,2	1.143.038,3	1.317.453,8
Korea Selatan	7.200,0	4.742,4	4.992,0	4.992,0
Uni Emirat Arab	0,0	0,0	2.080,0	0,0
Jerman	6,0	6,9	20,1	34,8
Lainnya	850,9	126.127,9	27,0	268,3
Jumlah	**4.090.053,2**	**5.539.678,6**	**5.482.616,7**	**6.007.602,6**

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Gambar 3. Volume Impor Gula menurut Negara Asal Utama, (2019-2022)

Dari data diatas menunjukkan bahwasanya pada tahun 2022 impor gula negara Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 yaitu dengan bertambah sebesar 524.985,9 ton dengan total jumlah impor sebesar 6.007.602,6 ton impor gula. Hal ini menyebabkan tahun 2022 merupakan tahun dengan impor paling melonjak. Negara thailand menjadi negara pemasok gula impor terbesar pada tahun 2022 dengan total impor 2.418.667,7 ton gula. Hal ini diakibatkan terjadinya restriksi gula yang dilakukan oleh negara India yang mengakibatkan Badan Pangan Nasional melakukan upaya pengamanan stok gula impor dengan cara mempercepat realisasi impor gula dari negara-negara eksportir gula yang belum melakukan restriksi ekspor salah satunya negara Thailand (Putro et al).

Sumber: satudata kemendag (2022), data diolah

Gambar 4. Pergerakan nilai tukar Rupiah ke USD tahun 2022

Pergerakan kurs pada tahun 2022 terlihat bahwasanya dari bulan Januari hingga bulan agustus masih berada pada titik keseimbangan pada kisaran harga Rp14.000 per dollar AS. Namun, pada bulan september 2022, terjadinya depresiasi rupiah hingga menembus batas psikologis yaitu Rp15.000 per dollar AS. Hal ini didorong oleh menurunnya pasokan dollar AS didalam negeri karena adanya arus modal yang keluar yang dipicu kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS.

Akibat semakin banyaknya kegiatan impor yang dilakukan maka permintaan akan mata uang asing semakin meningkat sehingga hal tersebut juga bisa membuat rupiah semakin melemah. Hal ini didukung oleh pernyataan Esa Suryaningrum dalam liputan6.com (2018) mengemukakan bahwa ketergantungan Indonesia terhadap impor bisa memperparah depresiasi nilai tukar rupiah. Besarnya impor khususnya barang konsumsi tersebut dapat berdampak pada pelemahan rupiah sehingga jika hal tersebut dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap harga-harga barang konsumsi makanan dan minuman yang melonjak, akibatnya daya beli akan berkurang.

Terdapat hasil penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh nilai tukar dan jumlah uang beredar terhadap impor Indonesia 2008-2019 yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suhud Widiyanto dan Sapto Rakhmawan menghasilkan penelitian bahwasanya hubungan nilai tukar dengan nilai impor adalah ngeatif dimana jika kenaikan nilai tukar sebesar 1 dollar maka akan menurunkan jumlah impor. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya jika semakin tinggi harga per 1 dollar, maka impor yang dilakukan akan semakin sedikit dikarenakan semakin banyaknya rupiah yang akan dikeluarkan.

Terdapat hasil penelitian lain yang mengkaji mengenai pengaruh ekspor, impor, dan PDB terhadap kurs di Indonesia menggunakan metode ARDL yang dilakukan oleh Eric ratna Dewi pada tahun 2022 menghasilkan penelitian bahwasanya impor berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai kurs di Indonesia. Hal ini dikarenakan jika impor naik maka akibatnya tidak hanya satu kebutuhan belanja yang naik, tetapi semua komponen akan mengalami kenaikan.

Terdapat hasil penelitian yang berbanding terbalik dengan dua peneliti sebelumnya yaitu mengkaji mengenai analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap nilai

tukar yang dilakukan oleh Ika Puspita dan Lela Nurlatipah pada tahun 2023 bahwasanya impor dapat berpengaruh positif terhadap nilai tukar jika kondisinya mendukung dan terdapat variabel lain yang mempengaruhi nilai tukar. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh impor pada nilai tukar dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perdagangan internasional.

4. KESIMPULAN

Dampak dari kegiatan impor gula dari Thailand yang mengalami lonjakan akibat pengamanan stok gula adalah kenaikan kurs mata uang rupiah atas dollar AS. Hal ini diakibatkan banyaknya kegiatan impor gula yang dilakukan sehingga semakin banyak rupiah yang dikeluarkan. Hal tersebut membuat nilai tukar rupiah semakin melemah terhadap dollar AS. Dampaknya lebih lagi dirasakan oleh dunia usaha yang mengandalkan gula dan juga masyarakat yang memerlukan gula untuk kegiatan konsumsi dikarenakan harga gula yang semakin meningkat.

5. REFERENSI

Ahdiat, A. (2023). Thailand, Pemasok Gula Impor Terbesar ke Indonesia pada 2022 (https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/26/thailand-pemasok-gula-impor-terbesar-ke-indonesia-pada-2022.). diakses 29 April 2024.

Badan Pusat Statistik, (2024). Impor Gula Menurut Negara Asal Utama, 2017-2023. (https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjAxNCMx/impor-gula-menurut-negara-asal-utama--2017-2023.html.). diakses 29 April 2024.

Dewi, E. R. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor dan PDB terhadap Kurs di Indonesia Menggunakan Metode ARDL (The Effect of Exports, Imports and GDP on The Exchange in Indonesia Using The ARDL Method). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 1(4), 884-897.

Edukasi P. (2016). Nilai Tukar. (https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/nilai-tukar/.), diakses 28 April 2024.

Putro. F.A.D.,Putri. L.A.,&Prawira G. (2023). Peningkatan harga gula pasir dunia secara terus-menerus akan berdampak terhadap kapasitas Cadangan devisa. (https://www.republika.id/posts/49529/dinamika-pasar-gula-global-dan-lokal-manis-atau-pahit.), diakses 28 April 2023.

Muhamad. (2023). Indonesia Jadi Negara dengan Konsumsi Gula Terbanyak ke-6 Globalpada2022/2023.(https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/10/indonesiajadinegaradengankonsumsigulaterbanyakke6globalpada20222023#:~:text=Indonesia%20jadi%20negara%20dengan%20konsumsi%20gula%20global%20terbesar%20ke%2D6,7%2C6%20juta%20metrik%20ton.), diakses 28 April 2024.

Puspita, I., & Nurlatipah, L. (2023, September). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar. In SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 1, No. 2, pp. 265-271).

Putri, M., & Sentosa, S. U. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Impor Gula Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan, 3(4), 43-54.

Ramadhani. (2023). Sosialisasi PMK 190/PMK.04/2022 Tentang Pengeluaran Barang Impor Untuk Dipakai. (https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/sosialisasi-pmk-190-pmk-04-2022-tentang-pengeluaran-barang-impor-untuk-dipakai-a3db44f6/detail/.), diakses 28 April 2024.

Rusydiana, A. S. (2022) Perdagangan Internasional.

Sandi F. (2021). RI Bikin Kaget Jadi Importir Gula Terbesar, Ini Pemicunya. (https://www.cnbcindonesia.com/news/20211029162325-4-287604/ri-bikin-kaget-jadi-importir-gula-terbesar-ini-pemicunya/amp.), diakses 28 April 2024.

Sartika, N. R., Amril, A., & Artis, D. (2018). Analisis determinan impor gula Indonesia dari Thailand. e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter, 6(1), 1-13.

Satudata Perdagangan. (2024). Nilai Tukar Mata Uang Langsung Terhadap Rupiah. (https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-dalam-negeri/nilai-tukar.). diakses 29 April 2024.

Widiyanto, S., & Rakhmawan, S. (2020). Pengaruh nilai tukar dan jumlah uang beredar terhadap impor indonesia 2008-2019. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *17*(1), 89-104.

Yuniar A. (2018). Tingginya Impor Jadi Penyebab Tekanan pada Rupiah. (https://www.liputan6.com/bisnis/read/3577592/tingginya-impor-jadi-penyebab-tekanan-pada-rupiah.), diakses 28 April 2024.